

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses pelatihan dan pengajaran, terutama diperuntukkan kepada anak-anak dan remaja, baik di sekolah-sekolah maupun di kampus-kampus, dengan tujuan memberikan pengetahuan dan mengembangkan keterampilan-keterampilan, bukan sekedar memberikan pengetahuan atau nilai-nilai atau melatih keterampilan tetapi dengan pendidikan diharapkan mampu membantu peserta didik dalam mengembangkan potensi peserta didik menuju perubahan yang positif sesuai dengan kemampuannya (Saidah, 2016).

Menurut Maesaroh (2013), keberhasilan pendidikan dapat ditunjukkan dari kualitas pendidikan yang ada, jadi pendidikan dikatakan berhasil apabila proses kegiatan yang disengaja atas input siswa untuk menimbulkan suatu hasil yang diinginkan sesuai tujuan yang ditentukan. Pendidikan diperoleh dengan adanya proses belajar. Hal ini diperkuat oleh Dimiyati dan Mujiono dalam Utari dan Nasral (2021), menyatakan bahwa belajar hanya dialami oleh siswa itu sendiri. Siswa sebagai penentu terjadinya proses belajar. Proses belajar terjadi berkat siswa memperoleh pengalaman dan latihan yang dijadikan bahan belajar.

Dalam kegiatan belajar mengajar, metode sangat diperlukan oleh guru, penggunaan metode dapat dilakukan secara bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Oleh karena itulah, dibutuhkan kompetensi guru untuk memilih metode yang tepat, khususnya metode pembelajaran (peta pikiran) *Mind Mapping* (Rohma, 2017). Selain itu Umam (2016), menyatakan bahwa penggunaan metode *Mind Mapping* dapat menunjang perubahan dalam setiap proses pembelajaran, sebaik apapun materi yang disusun tanpa metode yang baik maka tujuan yang diperoleh tidak akan maksimal.

Istilah mengajar dan belajar adalah dua peristiwa yang berbeda, akan tetapi, antar keduanya terjadi kaitan dan interaksi satu sama lain. Pembelajaran memegang peranan yang sangat penting untuk tercapai suatu tujuan dari pembelajaran. Namun, untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut diperlukan

upaya guru dalam memberikan materi pelajaran, dengan tujuan agar siswa dapat benar-benar memahami dan mengetahui pelajaran yang di ajarkan dan sampai pada siswa itu sendiri (Hamalik, 2013).

Namun fakta di lapangan berdasarkan hasil wawancara dan obsevasi yang dilakukan pada hari rabu 12 Februari 2025 dengan Ibu Budi Handayani selaku Guru Kelas XI diketahui bahwa kesulitan peserta didik dalam memahami dan mempelajari ilmu biologi dengan berbagai keluasaan materi, penghafalan bahasa asing, dan lain-lain. Selain itu dalam proses pembelajaran sebagian guru masih menggunakan metode konvensional yaitu metode ceramah, sehingga pada saat pembelajaran hanya guru yang aktif, sedangkan siswa tidak melakukan apapun kecuali mendengarkan guru menerangkan pelajaran.

Hal ini menyebabkan siswa kurang aktif dan suasana belajar cenderung membosankan dalam setiap pertemuan. Hal ini sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa masih banyak siswa yang nilainya belum bisa mencapai KKM. Nilai KKM yang ditetapkan oleh sekolah untuk mata pelajaran biologi yaitu, 72.

No	Tahun	Nilai KKM	Ketuntasan
1.	2018-2019	72	35%
2.	2019-2020	72	40%

Tabel 1.1. Data Nilai Akhir Kelas XI Dari Tahun 2018 s/d 2020

Berdasarkan hasil observasi wawancara guru biologi di MA Ishlahiyah Panipahan Darat rendahnya nilai siswa dapat dikatakan akibat strategi maupun metode yang diterapkan oleh guru dirasa kurang tepat, sehingga, materi yang akan diberikan tidak dapat tersampaikan dengan baik.

Dari latar belakang tersebut maka peneliti tertarik ingin melakukan suatu penelitian dengan menggunakan judul: Pengaruh Metode Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Gerak Pada Manusia Di Kelas XI MA Ishlahiyah Panipahan Darat Tahun Pelajaran 2024/2025.

1.2. Identifikasi Masalah

1. Hasil belajar siswa masih rendah dari nilai KKM.
2. Siswa masih kesulitan dalam memahami pelajaran biologi.
3. Siswa kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran.
4. Sebagian guru belum menggunakan metode yang bervariasi khususnya metode Mind Mapping dalam pembelajaran biologi.

1.3. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah, penulis membatasi permasalahan yang dibatasi pada pengaruh metode pembelajaran Mind Mapping terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem gerak pada manusia di kelas XI

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah maka masalah dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut : Bagaimana pengaruh metode *Mind Mapping* terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem gerak pada manusia?

1.5. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem gerak pada manusia di MA Ishlahiyah Panipahan Darat.

1.6. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, yang menjadi manfaat penelitian ini adalah:

1.6.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dalam usaha-usaha yang mengarah pada pengembangan pembelajaran biologi. Hasil penelitian ini diharapkan juga dapat menjadi bahan kajian bagi usaha penelitian lanjutan, perbandingan maupun tujuan lain yang relevan.

1.6.2. Manfaat Praktik

a. Bagi Siswa

1. Meningkatkan kreativitas siswa, karena dibutuhkan kemampuan untuk mengkreasikan catatan dalam Metode Pembelajaran *Mind Mapping*.
2. Meningkatkan daya ingat terhadap materi yang diajarkan, karena dalam Metode pembelajaran *Mind Mapping* dituntut untuk membaca dan merangkum kembali catatan konvensional yang telah siswa lakukan sebelumnya.

b. Bagi Guru

1. Mendapatkan pembelajaran biologi dengan metode pembelajaran *Mind Mapping* sebagai suatu alternatif dalam upaya mengaktifkan siswa dalam pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Membantu guru untuk melaksanakan kurikulum dan kegiatan belajar mengajar secara efektif dan efisien.
3. Mendapatkan pendekatan pembelajaran yang efektif dan efisien dalam pembelajaran biologi.

c. Bagi Peneliti

Memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti, dapat meningkatkan motivasi peneliti untuk terus belajar dan menambah wawasan serta pengalaman dalam mendidik.